

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model *Writing Workshop* berbasis *Instagram* dalam keterampilan menulis teks deskriptif bahasa Perancis mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Perancis semester 4 kelas A tahun ajaran 2017. Sebelum diterapkan model *Writing Workshop*, mahasiswa tidak mengetahui struktur umum teks dan mengalami kesulitan dalam menulis teks deskriptif bahasa Perancis. Setelah diterapkannya model *Writing Workshop*, mahasiswa dapat menulis teks deskriptif dengan memperhatikan struktur umum teks dan kalimat yang baik dan benar. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata prates mahasiswa sebesar 6,7/10 poin menjadi 8,28/10 poin dari hasil pascates. Berdasarkan hal tersebut, maka kenaikan rata-rata tes mahasiswa adalah sebesar 15,8%.

Hasil pembelajaran menulis dengan menerapkan model *Writing Workshop* berbasis *Instagram* ini terlihat dari hasil pascates. Hasil pascates menunjukkan bahwa 28 orang mahasiswa mengalami peningkatan kemampuan menulis teks deskriptif, sedangkan hanya 2 orang mahasiswa yang memperoleh nilai yang sama untuk prates dan pascates. Hal ini dibuktikan bahwa tingkat penguasaan mahasiswa berada dalam interval 76% - 85% dan setelah diubah ke dalam skala 10, nilai rata-rata memperoleh nilai 8. Selanjutnya, berdasarkan perhitungan statistik menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 5,26 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,462, dapat dikatakan bahwa hipotesis kerja (H_k) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model *Writing Workshop* berbasis *Instagram* efektif dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Perancis.

Selain itu, mahasiswa memberikan tanggapan yang baik mengenai penerapan model *Writing Workshop* berbasis *Instagram*. Hal ini dibuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa senang ketika belajar menulis bahasa Perancis dengan penerapan model *Writing Workshop* berbasis *Instagram*. Hal ini dipengaruhi juga

karena pengalaman mahasiswa yang pada umumnya mengetahui dan mampu menggunakan media sosial *Instagram*. Tentunya, hal tersebut memberikan dukungan untuk memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran menulis teks deskriptif bahasa Perancis, karena model pembelajaran ini berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, mendorong untuk menjadi lebih aktif dan berani dalam memberikan pendapat dalam menulis bahasa Perancis.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Hasil penelitian ini akan memberikan implikasi terhadap perkembangan teori pembelajaran menulis terutama menulis dengan model *Writing Workshop*, dimana model pembelajaran ini memberikan kontribusi positif yang dapat memotret fenomena peningkatan pembelajaran menulis bahasa Perancis. Adapun penelitian ini memberikan implikasi terhadap khasanah teori pembelajaran menulis berbasis media sosial, dimana dengan menggunakan media sosial *Instagram* sebagai media pembelajaran dapat memberikan suasana yang baru dan memberikan motivasi bagi pembelajar.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pengajar dan peneliti selanjutnya untuk memodifikasi tahap-tahap model *Writing Workshop* yang dapat disesuaikan dengan alokasi waktu secara praktis dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis mahasiswa dengan memperhatikan media yang tepat.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa hal yang menjadi bahan bagi pembelajar bahasa Perancis agar penerapan secara teknis model *Writing Workshop* berbasis *Instagram* ini menjadi lebih baik lagi. Maka dari itu, peneliti merekomendasikan untuk berlatih menulis agar memperbanyak kosa kata dalam bahasa Perancis, adapun dalam setiap pembelajaran mahasiswa diharuskan untuk menumbuhkan kedisiplinan dan ketertiban demi kelancaran pembelajaran. Kemudian, peneliti juga menyarankan kepada mahasiswa agar tidak terlalu mengandalkan kamus *online* saat pembelajaran menulis bahasa Perancis, alangkah lebih baik bertanya kepada pengajar, atau melihat buku kamus bahasa Perancis agar hasil tulisan lebih baik dan optimal.

Selanjutnya bagi pengajar, dalam kegiatan pembelajaran bahasa disarankan untuk menggunakan sebuah model pembelajaran atau media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan agar pembelajar tidak mudah bosan. Salah satunya yaitu model *Writing Workshop* berbasis *Instagram*, model pembelajaran ini pun diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran menulis bahasa Perancis. Selain itu, walaupun model *Writing Workshop* belum banyak terdengar, namun model pembelajaran ini dapat menjadikan pembelajar lebih aktif dan percaya diri di dalam kelas. Untuk itu peneliti menyarankan agar model *Writing Workshop* berbasis *Instagram* ini menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan oleh pengajar bahasa Perancis.

Sedangkan bagi peneliti lain, semoga penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian berikutnya. Adapun peneliti menyarankan memilih materi atau tema untuk bahan tes yang mudah, agar kosakata yang dijelaskan mudah dimengerti oleh responden, sebaiknya peneliti memahami kata kerja yang akan diberikan kepada responden terlebih dahulu, serta memilih media sosial yang tepat dan menarik agar dapat membantu dalam proses pembelajaran menulis dengan penggunaan model tersebut. Selain itu, peneliti menyarankan agar peneliti berikutnya untuk mengembangkan model *Writing Workshop* pada tahapan-tahapannya, gramatikal dan kosa kata juga menggunakan media sosial yang lain selain *Instagram*.